

SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI

(Studi Kasus *Indonesian Railway Museum*)



Disusun Oleh:

Radya Revita Sanjani

515100468

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI
(Studi Kasus Indonesian Railway Museum)



Disusun Oleh:

Radya Revita Sanjani

515100468

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Hamdan Anwari, S.Pd.B.I.
NIDN. 0509118801

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS, MM
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI**

(Studi Kasus *Indonesian Railway Museum*)

Disusun Oleh:

Radya Revita Sanjani

515100468


Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal

Penguji

**: Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 052 612 5901**

()

Pembimbing I

**: Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN.0518117401**

()

Pembimbing II

**: Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd. BI
NIDN. 0509118801**

()

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



**(Drs. Prihatno, M.M)
NIDN. 052 612 5901**

()

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Radya Revita Sanjani

NIM : 515100468

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI

(Studi Kasus *Indonesian Railway Museum*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juli 2020


METERAI
TEMPEL
08A3CAHF654227739
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Radya Revita Sanjani

MOTO

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit”

(Nabi Muhammad SAW)

“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan”

(Najwa Shihab)

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

(Bobby Unser)

“Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal”

(Bill Gates)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ku ini kepada :

1. Papa, Ibu dan keempat Kakakku
Mereka adalah orang yang sangat berharga dalam hidup saya yang membesarkan dan mendidik saya selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang yang Papa dan Ibu kemudian kakak-kakak saya, serta terima kasih untuk semua yang telah diberikan yang tak henti-hentinya diberikan kepadaku sampai sekarang. Sehingga saya bisa meraih gelar Sarjana Pariwisata, semoga bekal ilmu ini bisa menjadi pintu sukses untukku kedepannya dan bisa membahagian Papa Ibu dan keluarga kelak. Terima kasih atas do'a dan dukungan kalian yang tak pernah putus dalam setiap do'a kalian dan setiap langkahku.
2. Sahabat dan teman seperjuangan saya, Desi, Lita, Dina, Agung, Toni dan segenap mahasiswa Pariwisata 2015 lainnya yang telah membantu saya dalam segala urusan serta memberi semangat, dan terima kasih atas kenangan yang sudah dilewati bersama.
3. Almameterku, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
4. Dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan solusi-solusi dan saran untuk penulisan skripsi ini
5. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Pengembangan Wisata Edukasi di *Indonesian Railway Museum***” penelitian skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak Prihatno, M.M selaku penguji sekaligus sebagai Ketua STP AMPTA Yogyakarta yang telah menguji tulisan hingga selesai.
2. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd. B.I Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM sebagai Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dan waktu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Thanti Felisiyani selaku *supervisor* di *Indonesian Railway Museum* yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
6. Seluruh staff, karyawan dan mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah ikut membantu dalam kelengkapan data penelitian.

7. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAÁN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengembangan Pariwisata	7
2. Jenis-jenis Pariwisata	8
3. Wisata Edukasi	10
4. Museum	13
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Penelitian Terdahulu	27
BAB III Metode Penelitian	32
A. Metode dan Design Penelitian	32

1. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
2. Teknik Cuplikan	33
3. Sumber Data	34
4. Teknik Pengumpulan Data	35
5. Keabsahan Data	36
6. Metode Analisis Data	37
7. Alur Penelitian	38
8. Jadwal Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Kecamatan Kota Ambarawa	41
2. Kondisi Geografis dan Batas Administratif	44
3. Potensi Kepariwisataaan	45
B. Gambaran Umum <i>Indonesian Railway Museum</i>	50
1. Sejarah <i>Indonesian Railway Museum</i>	50
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Tabel 3.1 Timeline Penelitian	39
Tabel 4.1 Koleksi Indonesian Railway Museum	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keterangan Maps Menuju Indonesian Railway Museum	58
Gambar 4.2 Keterangan Struktur Organisasi	62
Gambar 4.3 Keterangan Referensi Karyawan PT. KAI.....	67
Gambar 4.4 Referensi Tulisan Braile Untuk Tunanetra.....	69
Gambar 4.5 Referensi Buku Dunia Perkeretaapian	69
Gambar 4.6 Referensi Aplikasi Online	74
Gambar 4.7 Aplikasi JD.ID.....	74
Gambar 4.9 Referensi Pembelian Tiket	75
Gambar 4.11 Referensi Paket Wisata.....	79
Gambar 4.12 Referensi Seragam.....	81
Gambar 4.14 Tarian Jaran Kepang di Indonesian Railway Museum.....	82
Gambar 4.15 Referensi Bazar	84
Gambar 4.16 Game di Indonesian Railway Museum	84
Gambar 4.17 Referensi Lomba Foto	85
Gambar 4.18 Referensi Camping di Area Museum	86
Gambar 4.19 Rumah Pohon	87
Gambar 4.21 Stasiun Ambarawa	88
Gambar 4.22 Karcis Untuk Menaiki Kereta	89
Gambar 4.23 Karcis Barcode	90
Gambar 4.24 Lokomotif Diesel.....	91
Gambar 4.25 Lokomotif Uap	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Semarang banyak memiliki potensi wisata alam, wisata edukasi dan buatan, salah satunya adalah Indonesian Railway Museum yang telah mengembangkan wisata edukasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan wisata yang dimiliki Indonesian Railway Museum dan merancang pengembangan Indonesian Railway Museum.

Indonesian Railway Museum merupakan salah satu museum kereta yang berada di Indonesia. Indonesian Railway Museum bukan hanya sebagai museum kereta tetapi ini adalah salah satu bentuk wisata yang berbasis pendidikan. Salah satu bentuk pendidikan yang ditawarkan adalah pengenalan tentang kereta api yang ada di Indonesia. Indonesian Railway Museum adalah sebuah konsep baru yang inovatif yang perlu diperkenalkan untuk mengoptimalkan pengenalan kereta sejak dini di seluruh di Indonesia, hal ini terbukti dengan banyaknya wisatawan yang ada dari segmen anak-anak sampai lansia. Metode pengerjaan yang dilakukan adalah dengan menganalisa triangulasi, Indonesian Railway Museum perlu melakukan pengembangan untuk memaksimalkan rencana kedepan.

Upaya pengembangan adalah mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Apa yang dilakukan adalah untuk menggali upaya potensi-potensi baru untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Kegiatan operasional Indonesian Railway Museum memerlukan beberapa aspek penting seperti sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini perlu ditingkatkan lagi agar kegiatan dan aktivitas berjalan optimal. Atraksi wisata yang baru, pengelola kereta perputakaan, maket serta kereta area hijau, aspek kegiatan wisata edukasi pun tidak lupa dikembangkan. Kemudian untuk menunjang kegiatan operasional Indonesian Railway Museum terus meningkat dan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci : Pengembangan, Operasional, Wisata Edukasi, *Indonesian Railway Museum*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu andalan pemerintah Indonesia untuk memperoleh pemasukan devisa negara dan bidang-bidang lainnya, seperti menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan atau dunia usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemerintah, melestarikan lingkungan dan budaya. Pariwisata domestik maupun pariwisata Internasional didalamnya banyak mengandung aspek sosiologi, psikologi, hukum, ekonomi, dan ekologi.

Aspek-aspek tersebut semua mendapat perhatian penting salah satunya adalah aspek ekonomi, karena bidang pariwisata berpengaruh terhadap pemasukan devisa negara, selain itu pariwisata bisa meningkatkan perekonomian disekitar tempat pariwisata. Potensi pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata. Karena pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan potensi, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata. Dapat diharapkan dan memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata juga bisa membantu meningkatkan pendapatan daerah. Potensi pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata apabila dipadukan dengan pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang baru.

Apabila pengunjung obyek wisata meningkat, maka akan berdampak pada pendapatan yang bertambah, sehingga dapat disusun strategi yang tepat, efektif dan efisien. Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis *indoor* (dalam ruangan) maupun *outdoor* (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat wilayah perkotaan yang padat dengan kegiatan dan hiruk pikuk yang padat.

Kepariwisataan yang berkonsep edukasi kemudian berkembang dan bergeser menjadi pola wisata minat khusus. Pola wisata tersebut pada umumnya sangat mengandalkan kualitas pengalaman yang didapat sehingga akan menjamin tetap terpeliharanya keberadaan budaya dan kelestarian sejarah yang merupakan obyek dan daya tarik wisata. Salah satu destinasi wisata sejarah yang menyediakan pengalaman yang berbeda dengan memberikan edukasi sejarah perkeretaapian Indonesia yaitu Indonesian Railway Museum merupakan berbasis sejarah mengenai perkeretaapian pada zaman Hindia - Belanda yang masih dilestarikan sebagai cagar budaya dan merupakan aset PT KAI Persero yang ada di Jalan Stasiun, Jl. Panjang Kidul No. 1, Panjang Kidul, Panjang, Kec. Ambarawa, Semarang, Jawa Tengah. Ambarawa dikenal dengan kota sejarah di pertempuran Ambarawa merupakan salah satu peristiwa pertempuran penting, dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pertempuran yang melibatkan pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan Pemuda Indonesia melawan pasukan

Inggris, berlangsung mulai tanggal 20 November dan berakhir pada tanggal 15 Desember 1945 untuk mengenang sejarah pertempuran tersebut maka terdapat Monumen Palagan Ambarawa. Monumen Palagan Ambarawa adalah sebuah monumen yang terdapat di Ambarawa yang sampai saat ini masih ramai dikunjungi wisatawan, disamping wisata sejarah di Ambarawa terdapat wisata alam yaitu Rawa Pening keindahan rawa yang mengelilingi kecamatan Ambarawa, tidak hanya wisata alam Ambarawa mempunyai sebuah restoran yang mengusung konsep wisata keluarga yaitu Eling Bening menawarkan pemandangan alam yang sangat indah dengan view utama Rawa Pening. Keindahan itu disempurnakan lagi dengan adanya background Gunung Merbabu, Andong dan Telomoyo, yang terlihat berdiri dengan gagah.

Selama bertahun-tahun Indonesian Railway Museum berdiri dengan mengandalkan daya tarik terkait sejarah perkeretaapian Indonesia, juga dengan inisiatif menambahkan sarana perjalanan kereta api dengan kereta lokomotif uap dan diesel. Namun sayangnya, kondisi seperti ini kurang mampu dijadikan pokok utama, dimana banyak museum lain berlomba-lomba menyediakan sarana dan daya tarik yang lebih menarik minat wisatawan, sedangkan tidak banyak hal yang dapat dilakukan di Indonesian Railway Museum. Dengan hanya mengandalkan sejarah perkeretaapian yang keadaanya sama selama bertahun-tahun, bukan hal yang mustahil bahwa telah muncul rasa kebosanan dari wisatawan. Alih-alih melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasana, pengelola justru harus dihadapkan pada kenyataan bahwa minat wisatawan terhadap destinasi ini terus menurun. Untuk itulah, perlunya dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan hal-

hal yang dinilai kurang oleh wisatawan serta inovasi untuk menarik kembali minat untuk berkunjung.

Menelisik lebih dalam terhadap “modal” yang dimiliki oleh destinasi ini, menerapkan suatu program wisata edukasi merupakan suatu hal menarik yang baik untuk diterapkan. Dengan banyaknya nilai-nilai sejarah yang terkandung di Indonesian Railway Museum, lahan yang luas dan bersih, parkir yang memadai, kereta perpustakaan, kereta api uap dan diesel yang masih dapat di gunakan, serta suasana (*ambience*) yang alami, serta pada tahun 2019 pihak pengelola museum bekerja sama dengan UKM lokal untuk ikut serta berjualan di dalam museum, sesungguhnya dapat diolah menjadi suatu program wisata edukasi. Dengan demikian, wisatawan dapat menikmati sesuatu yang baru dan tidak hanya melihat suatu potensi yang “diam”, tidak diolah, dan terkesan tidak dikelola/digali potensinya.

Adapun program wisata yang baik dan sesuai untuk kawasan wisata sejarah seperti ini, bukanlah program wisata hiburan semata, namun juga perlu mengandung nilai- nilai edukasi yang baik dimana wisatawan dapat pula meningkatkan pengalaman hidupnya (*expansion of life*).

Kegiatan wisata yang ideal dikembangkan pada kawasan wisata sejarah berkonsep edukasi merupakan kegiatan-kegiatan yang mengindikasikan upaya pelestarian dan mengedukasi wisatawan untuk lebih mengerti sejarah dan ikut serta dalam melestarikan. Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai program wisata sehingga skripsi ini

diberi judul “ Analisis pengembangan wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum* “.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak menyebar luas keluar dari tujuan penelitian yaitu :

1. Sejah mana pengembangan wisata edukasi yang sudah ada di *Indonesian Railway Museum*?
2. Bagimana Analisis Pengembangan wisata edukasi yang baik untuk kemajuan di *Indonesian Railway Museum*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari fokus masalah adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan wisata edukasi yang sudah ada di *Indonesian Railway Museum*.
2. Untuk mengetahui Analisis pengembangan wisata edukasi yang baik untuk kemajuan di *Indonesian Railway Museum*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa mengenai museum tentang keputusan berkunjung wisatawan yang diterapkan dalam ilmu pariwisata. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus di *Indonesian Railway Museum*.

2. Bagi Pihak Pengelola Indonesian Railway Museum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengelola *Indonesian Railway Museum* untuk terus melakukan kontribusi, masukan dan saran agar dapat memberikan kenyamanan, pengalaman, dan pengetahuan yang maksimal kepada pengunjung.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru untuk memberikan masukan kepada *Indonesian Railway Museum* tentang Analisis Pengembangan wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum*.